



e – Jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**  
 Fakultas Ekonomi Unisma  
 website : [www.fe.unisma.ac.id](http://www.fe.unisma.ac.id) (email : [e.jrm.feunisma@gmail.com](mailto:e.jrm.feunisma@gmail.com))

## Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan sub-sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2018

Oleh  
**Fitrotun Hanafiyah\*)**  
**Ronny Malvia Mardani\*\*)**  
**Budi Wahono\*\*\*)**

Email : [fififi545@gmail.com](mailto:fififi545@gmail.com)

**Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang**

### *Abstract*

*This research was conducted with the aim to determine the effect of capital structure, profitability and liquidity on company value in the mining sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015-2018. This research was conducted on the Indonesia Stock Exchange website, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Where on the website provides financial statements of companies that go public by using a population of all mining sector companies listed on the Indonesia stock exchange in 2015-2018, amounting to 20, the data analysis used in this study is to test normality, test classic assumptions, and hypothesis testing. with the results of the study: 1) The results of the study note that capital has a negative but not significant effect on firm value. 2) The results of the study note that profitability has a positive and significant effect on firm value. 3.) The results of the study note that liquidity has a positive but not significant effect on company value. 4.) The results of the study note that capital structure and liquidity have no significant effect on the company while profitability has a significant effect on firm value*

**Keyword : Capital Structure, Profitability and Liquidity, Company Value**

### **Pendahuluan**

#### **Latar Belakang**

Di era industri seperti yang kita rasakan saat ini, perusahaan dituntut untuk memiliki dan terus meningkatkan daya saingnya. Hal ini karena adanya persaingan yang sangat ketat baik di pasar di dalam negeri maupun pasar yang ada di luar negeri menuntut perusahaan-perusahaan untuk terus memperoleh dan mempertahankan keuntungan dengan cara memberikan perhatian penuh pada kegiatan finansial, dan juga operasional perusahaan. Tujuan perusahaan dalam jangka pendek ialah untuk memperoleh laba semaksimal mungkin dengan sumber daya yang dimiliki perusahaan, selanjutnya, untuk tujuan jangka panjang sebuah perusahaan ialah memperoleh profit semaksimal mungkin. Salah satu nama industri yang saat ini namanya terdaftar dan cukup mendominasi di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) ialah industri pertambangan (Kusumah,2018). Perusahaan pertambangan memiliki peranan penting hal ini dikarenakan jumlah penduduk yang memiliki profesi di sektor

pertambangan kini telah mencapai 1,6 juta orang dengan kontribusi yaitu sebesar 11,78% terhadap GDP Indonesia (PT Bakrie Global Venture 2015).

Penilaian investor terhadap perusahaan dapat dilihat dari nilai perusahaan itu sendiri. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai dari sebuah perusahaan diantaranya seperti: struktur modal, profitabilitas dan likuiditas. Struktur modal sendiri memiliki arti perimbangan dari modal pinjaman yang digunakan yang terdiri dari utang jangka pendek yang memiliki sifat permanen, sedangkan untuk utang jangka panjang ialah dengan menggunakan modal milik perusahaan sendiri modal ini terdiri saham preferen dan saham biasa. (Sjahrial, 2010). Selain itu di dalam perusahaan seorang Manajer keuangan harus memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba karena menurut (Martono dan Harjito 2012:19) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari modal yang digunakan untuk menghasilkan data tersebut. Selanjutnya, posisi modal kerja

Yang diperoleh dari laba yang diperoleh dalam periode tertentu dimana modal tersebut dapat menunjukkan kewajiban yang dimilikinya dalam jangka waktu pendek juga dapat dijadikan sebagai ukuran perusahaan dalam kondisi baik atau tidak (Putri, 2019). Apabila tingkat likuiditas perusahaan tinggi maka posisi perusahaan akan semakin baik dimata kreditur hal ini karena pihak kreditur menganggap bahwa perusahaan bisa memenuhi kewajibannya secara tepat waktu dan sebaliknya jika tingkat likuiditas kecil maka posisi perusahaan dimata kreditur rendah. Karena Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban *financialnya* secara tepat waktu berarti perusahaan tersebut dikatakan baik.

### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Pengaruh Struktur modal Terhadap Nilai Perusahaan Sub-sektor Pertambangan & Batu bara Yang Terdaftar di BEI 2015-2018?
2. Bagaimana Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sub-sektor Pertambangan & Batu bara Yang Terdaftar di BEI 2015-2018?
3. Bagaimana Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub-sektor Pertambangan & Batu bara Yang Terdaftar di BEI 2015-2018?

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh Struktur modal Terhadap Nilai Perusahaan Sub-sektor Pertambangan & Batu bara Yang Terdaftar di BEI 2015-2018?
2. Untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sub-sektor Pertambangan & Batu bara Yang Terdaftar di BEI 2015-2018?
3. Untuk mengetahui Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub-sektor Pertambangan & Batu bara Yang Terdaftar di BEI 2015-2018?

### **Kontribusi Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dirumuskan diatas berikut adalah kontribusi penelitian ini: a.) Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran dan ilmu pengetahuan dibidang pasar modal baik bagi peneliti, dan bagi peneliti selanjutnya. b.) Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada manajemen perusahaan mengenai kinerja perusahaan yang diukur menggunakan struktur modal, profitabilitas dan likuiditas.

## **Kerangka Teoritis**

### **Struktur Modal**

Struktur modal merupakan salah satu faktor yang menentukan nilai perusahaan. Sumber modal dapat berasal dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. “Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal pinjaman terdiri dari utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari saham preferen dan saham biasa (Sjahrial,2010)”. Sedangkan menurut Riyanto (2008) mengatakan bahwa “Struktur modal menunjukkan penggunaan utang untuk membiayai investasinya, maka dengan hanya melihat struktur modal perusahaan, investor dapat mengetahui keseimbangan antara risk dan return”.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan hasil bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan perusahaan. Dimana perusahaan tersebut dalam mengetahui seberapa besar tingkat yang dihasilkan perusahaan dalam meningkatkan laba ialah dengan mengukur rasio probabilitas perusahaan. Menurut Kasmir (2014:196) “Profitabilitas merupakan rasio dalam menilai kemampuan sebuah perusahaan dalam mencari sebuah profit. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Hal ini dapat ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan profit investasi. Intinya dalam hal ini penggunaan rasio dapat menunjukkan efisiensi perusahaan.”

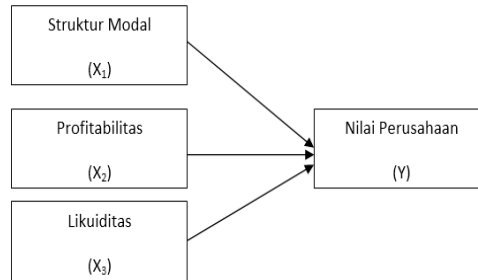
### **Likuiditas**

Rasio likuiditas berfungsi untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Prastowo, 2011:80). Likuiditas ini untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu, apakah perusahaan tersebut dapat memenuhi kewajibannya atau tidak. (Sitanggang,2012) mengatakan bahwa “Likuiditas merupakan sebuah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang akan jatuh tempo. Jika nilai likuiditas semakin tinggi maka semakin baik pandangan kreditur karena pihak kreditur akan menganggap perusahaan mampu dalam memenuhi kewajibannya secara tepat waktu, tetapi jika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah ditentukan maka kreditur akan memandang rendah nilai perusahaan.

### **Nilai Perusahaan**

Menurut Harmono (2009:233), “Nilai perusahaan merupakan sebuah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh adanya sebuah permintaan dan penawaran di dalam pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja sebuah perusahaan atau perusahaan”. Nilai perusahaan merupakan sebuah persepsi dari investor terhadap tingkat keberhasilan *company* yang sering dihubungkan dengan harga saham. Menurut Rudangga dan Sudiarta (2016) mengatakan bahwa persepsi investor pada tingkat keberhasilan perusahaan dicerminkan melalui nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan akan membuat investor tertarik untuk menginvestasikan dananya, karena perusahaan tersebut dipercaya dapat mengelola dananya dengan baik.

## Kerangka Konseptual dan Model Hipotesis



Berikut merupakan hipotesis penelitian ini :

H<sub>1</sub> : Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H<sub>2</sub> : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

H<sub>3</sub> : Likuiditas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

## Metodelogi Penelitian

### Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan angka-angka dalam analisisnya terkait dengan apa yang ingin diketahui sehingga penelitian ini dapat dikatakan dengan penelitian kuantitatif. Penelitian ini di lakukan di *website* PT Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Dimana pada *website* tersebut menyediakan laporan keuangan perusahaan yang *go public* dengan menggunakan perusahaan-perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai dengan 2018 yang berjumlah sebanyak 20 perusahaan sebagai populasi penelitian. Selain itu, Penelitian ini dilakukan selama bulan maret sampai dengan bulan september 2019.

## Pengukuran dan Definisi Operasional

### a. Struktur Modal

Pada variabel ini peneliti memilih untuk menggunakan rasio Dept to Equity Ratio (DER) Rasio ini menunjukkan hubungan jumlah hutang yang diberikan oleh kreditur dengan jumlah modal yang dimiliki perusahaan.

Rumusnya:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas} + \text{Total Hutang}}$$

(Abor,2007)

### b. Profitabilitas

Pada variabel ini peneliti memilih untuk menggunakan rasio pengukuran return on asset (ROA). ROA digunakan untuk menilai perusahaan dalam memperoleh persentase laba yang berhubungan dengan sumber daya atau asset serta efisiensi perusahaan dalam mengelola asset yang dimilikinya. Menurut Mardiyanto (2008) rumus yang digunakan menghitung rasio:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

c. Likuiditas

Pada variabel ini peneliti memilih untuk menggunakan Current Ratio atau Rasio Lancar adalah ukuran yang paling umum digunakan untuk memenuhi kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, rasio ini digunakan untuk mengetahui apakah tuntutan kreditur jangka pendek bisa terpenuhi oleh aktiva yang dimiliki oleh *company* yang diperkirakan menjadi asset lancar dalam periode yang sama dengan jatuh tempo kewajiban atau utang.

Menurut Van Horne And Wachowic (2012:206)

$$\text{current ratio} = \frac{\text{current asset}}{\text{current Liabilities}} \times 100 \%$$

d. Nilai Perusahaan

Terdapat beberapa cara dalam mengukur sebuah nilai perusahaan, diantaranya PER, PBV, dan Tobin's Q . Diantara ketiga rasio tersebut Rasio Tobin's Q yang dianggap bisa memberikan informasi yang baik, hal tersebut dikarenakan fokus dari rasio ini ialah pada nilai-nilai perusahaan saat ini relatif terhadap *cost* yang dibutuhkan guna untuk menggantinya saat ini. Untuk mengukur sebuah Tobin's berikut adalah rumus yang digunakan (Mardiyanto:2013):

$$\text{Tobin's Q} = \frac{(\text{EMV} + \text{D})}{(\text{EBV} + \text{D})}$$

Keterangan:

Q : *Value of the company* / Nilai Perusahaan

EMV : *Market value of equity* / Nilai Pasar Ekuitas

EBV : Nilai Buku dari Total asset / Aktiva

D : Nilai Buku Dari Total Hutang

### Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis jalur dengan menggunakan uji regresi berganda. Menurut Sugiyono (2014:277) “mengatakan regresi berganda digunakan untuk meramalkan keadaan variabel dependen bila terdapat dua atau lebih variabel independen sebagai preditor.” dengan terlebih dahulu menguji normalitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

## Analisis Data

**Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas (*Kolmogorov Smirnov*)**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>					
		DER	ROA	CR	TOBIN'S Q
N		39	39	39	39
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	586.56	132.03	2080.31	12848.56
	Std. Deviation	272.332	88.606	939.743	9107.458
Most Extreme Differences	Absolute	.120	.124	.101	.098
	Positive	.120	.124	.101	.089
	Negative	-.071	-.081	-.086	-.098
Test Statistic		.120	.124	.101	.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.165 <sup>c</sup>	.132 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.					
b. Calculated from data.					
c. Lilliefors Significance Correction.					
d. This is a lower bound of the true significance.					

Dari hasil uji di tabel 4.8 diatas masing-masing variabel yaitu variable Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR) dan Nilai Perusahaan (Tobin's Q) memiliki nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* > 0,05.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas-Glejser**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3939.960	4087.437		.964	.342
	DER	.198	3.616	.011	.055	.957
	ROA	3.702	10.230	.064	.362	.720
	CR	.665	.997	.122	.667	.509
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai sig. dari variable Struktur Modal (DER) sebesar 0,957, Profitabilitas (ROA) sebesar 0,720 dan Likuiditas (CR) sebesar 0,509. Dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji glejser data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas, karena nilai sig. pada variable Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROA) dan Likuiditas (CR) > 0,05. Artinya uji ini dapat dilanjutkan ke uji selanjutnya.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DER	.758	1.319
	ROA	.895	1.118
	CR	.837	1.195
a. Dependent Variable: TOBIN'S Q			

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa variable Likuiditas (CR), Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROA) memiliki nilai tolerance > 0.1 dan nilai VIF < 10. Hal ini dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4.11 Kriteria Autokorelasi Durbin-Watson**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.499 <sup>a</sup>	.249	.184	8225.430	.826
a. Predictors: (Constant), CR, ROA, DER					
b. Dependent Variable: TOBIN'S Q					

Pada tabel di atas diketahui nilai durbin-watson sebesar D = 0,826 untuk data DL = 1,328 dan DU = 1,657. Dari tabel Durbin Watson didapatkan nilai dU = 1,657 dan 4-DU = 2,343 sedangkan DL = 1,328 dan 4-DL = 2,672. Sehingga diketahui bahwa Durbin Watson terletak pada rangka  $0 < d < dl$  maka hipotesis ditolak yang menyatakan tidak ada autokorelasi positif ditolak dan ini berarti pula ada autokorelasi pada tabel (Hays & Winkler 1971).

**Tabel 4.12 Hasil Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9504.849	6361.385		1.494	.144
	DER	-6.956	5.628	-.208	-1.236	.225
	ROA	32.993	15.921	.321	2.072	.046
	CR	1.475	1.552	.152	.950	.349
a. Dependent Variable: TOBIN'S Q						
Sumberdata :diolah2019						

$$Y = 9504.849 - 6,956 + 32,993 + 1,475 + 6361,385$$

- Dilihat pada tabel 4.12 nilai konstanta sebesar 9504,849. Artinya apabila variable Likuiditas (CR), Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROA) tidak mempengaruhi variabel dependen yaitu nilai perusahaan sebagai variabel dependen (TOBIN'S Q), maka nilai nilai perusahaan (TOBIN'S Q) akan tetap sebesar 9504.849.
- Dilihat pada tabel 4.12 nilai struktur modal sebesar -6,956. Artinya apabila jika ada penurunan 1% pada struktur modal, maka nilai perusahaan akan menurun sebesar -6,95%.
- Dilihat pada tabel 4.12 nilai profitabilitas sebesar 32,993. Artinya apabila jika ada peningkatan 1% pada profitabilitas, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 32,99%.
- Dilihat pada tabel 4.12 nilai likuiditas sebesar 1,475. Artinya apabila jika ada peningkatan 1% pada likuiditas, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 1,47%.

**Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.499 <sup>a</sup>	.249	.184	8225.430	.249	3.862	3	35	.017
a. Predictors: (Constant), CR, ROA, DER									
b. Dependent Variable: TOBIN'S Q									

Dari tabel 4.13 diketahui bahwa nilai R Square pada penelitian ini sebesar 0,184 atau 18,4%. Artinya besar pengaruh Likuiditas, profitabilitas, dan variabel struktur modal terhadap nilai perusahaan sebesar 18,4%. Sehingga (100% - 18,4%) 81,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Hal ini terjadi karena terdapat variabel lain yang mempengaruhi sebuah nilai perusahaan.



**Tabel 4.14 Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9504.849	6361.385		1.494	.144
	DER	-6.956	5.628	-.208	-1.236	.225
	ROA	32.993	15.921	.321	2.072	.046
	CR	1.475	1.552	.152	.950	.349
a. Dependent Variable: TOBIN'S Q						

Sumberdata :diolah 2019

a) Variabel Struktur Modal

DER dengan nilai yang dimilikinya ialah sebesar -1,236 dalam hal ini memiliki arti bahwa ketika DER memiliki rasio bertambah 1 maka hal ini nilai perusahaan akan berkurang sebesar 1,236. Signifikan dari variable ini ialah  $0,225 > 0,05$  sehingga DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan atau hipotesis H1 ditolak.

b) Variabel Profitabilitas

ROA memiliki nilai 2,072 hal ini memiliki arti bahwa ketika menambah 1 poin rasio pada ROA akan menambah nilai perusahaan sebesar 2,072. Signifikan dari variable ini ialah  $0,046 < 0,05$  sehingga ROA memiliki pengaruh terhadap variabel nilai perusahaan atau hipotesis H2 diterima.

c) Variabel Likuiditas

CR memiliki nilai 0,950 artinya setiap menambah 1 poin rasio pada CR akan menambah nilai perusahaan ialah 0,950. Signifikan dari variabel ini ialah  $0,349 > 0,05$  sehingga CR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan atau hipotesis H1 ditolak.

**Tabel 4.15 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	783920942.122	3	261306980.707	3.862	.017 <sup>b</sup>
	Residual	2368019277.468	35	67657693.642		
	Total	3151940219.590	38			
a. Dependent Variable: TOBIN'S Q						
b. Predictors: (Constant), CR, ROA, DER						

Sumberdata :diolah 2019

Berdasarkan table 4.15 diketahui bahwa keputusan yang diambil adalah H1 diterima karena nilai sig (profitabilitas)  $0,017 < 0,05$  (5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada beberapa variable yang digunakan dalam model (DER,ROA,CR) memiliki kemampuan untuk menjelaskan variable Tobins'Q atau nilai perusahaan.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan**

Diketahui pada uji regresi linier berganda nilai struktur apabila mengalami penurunan 1%, maka nilai perusahaan akan menurun sebesar -6,95%. Sedangkan pada hipotesis yang pertama yang menduga bahwa tidak adanya pengaruh antara variabel struktur modal terhadap nilai perusahaan dilihat pada pengujian variable struktur modal yaitu Signifikansi variable ini adalah  $0,225 > 0,05$  sehingga variabel DER terhadap variabel nilai perusahaan tidak memiliki pengaruh atau Hipotesis H1 ditolak. Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dari Adita (2018) dengan judul penelitiannya “pengaruh struktur modal, total *assets turnover*, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan / *company* dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi atau *intervening*.”

### **Analisis Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.**

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti pada uji regresi linier berganda nilai profitabilitas sebesar 32,993. Apabila mengalami peningkatan 1% pada profitabilitas, maka nilai suatu perusahaan akan meningkat sebesar 32,99%. Sedangkan hipotesis kedua yang menduga bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dilihat pada pengujian variable yaitu Signifikansi variable ini adalah sebesar  $0,046 < 0,05$  sehingga adanya pengaruh antara variabel terhadap nilai *company* atau hipotesis H2 dalam penelitian ini diterima. Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dari Mustofa (2018) dengan judul “pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2018)”

### **Analisis Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Diketahui pada uji regresi linier berganda nilai likuiditas sebesar 1,475. Apabila mengalami peningkatan 1% pada likuiditas, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 1,47%. Sedangkan hipotesis ke-3 yang menduga bahwa likuiditas tidak mempengaruhi terhadap nilai perusahaan dilihat pada pengujian variable Signifikansi variable ini adalah 0,349 lebih besar dari 0,05 sehingga CR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan atau hipotesis H1 ditolak. Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dari Adita (2018) dengan judul “pengaruh struktur modal, total *assets turnover*, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi atau *intervening*.”

## **Kesimpulan, Implikasi, dan Keterbatasan**

### **Kesimpulan**

1. penelitian diketahui bahwa modal negative namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
2. Hasil dari penelitian diketahui bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
3. Hasil dari penelitian diketahui bahwa likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
4. Hasil penelitian diketahui bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel struktur modal dan likuiditas terhadap perusahaan sedangkan variabel profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Implikasi**

1. Menambahkan variabel lain dalam penelitian guna untuk memperkuat argumen
2. Dapat menambahkan item pertanyaan untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik

### **Keterbatasan**

Berikut merupakan keterbatasan yang ada di dalam penelitian: s

1. Variabel independent yang dibahas dalam penelitian ini terbatas hanya struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas.
2. Penggunaan sampel dalam penelitian ini hanya terbatas pada sektor pertambangan yang telah terdaftar di BEI.
3. Tentang waktu penelitian hanya selama tahun 2015 hingga 2018.

### **Daftar Pustaka**

- Abor, Joshua. 2007. "Corporate Governance and Financing Decisions of Ghanaian Listed Firms". Corporate Governance, VOL. 7 NO. 1 2007, pp. 83-92, QEmerald Group Publishing Limited, ISSN 1472-070
- Agus Harjito dan Martono. 2012. Manajemen Keuangan. Edisi ke-2. Ekonisia, Yogyakarta
- Bambang, Riyanto. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit GPFE
- Harmono, 2009. Manajemen Keuangan. PT Bumi Aksara. Jakarta. Kasmir,
- Kasmir, 2014. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Mardiyanto, Hardono. 2008. Intisari Manajemen Keuangan. Jakarta: Grasindo
- Prastowo, Andi. 2011. Metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian. Ar-Ruzz Media. Jogjakarta
- Putri, Irma Wijaya. (2015). Penerapan Model Pembelajaran In kuiri Terimbing Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKN. Skripsi UNPAS. Bandung: Tidak diterbitkan.
- Rudangga, I Gusti Nugurah Gede dan Gede Merta Sudiarta. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. E-Jurnal Manajemen. Universitas Udayana Bali.
- Sejahrial, Darmawan. 2010. Manajemen Keuangan Edisi 4. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Sitanggang. 2012. Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi Asli, Mitra Wacana. Media, Jakarta. Kasmir.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- \*)Fitrotun Hanafiyah, Ulnunus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang**
- \*\*)Ronny Malvia Mardani, Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.**
- \*\*\*Budi Wahono, Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.**